

MAKNA PERSAHABATAN DALAM FILM “IT CHAPTER TWO”

Duwi Indrasari^{1*}, Satya Irawatiningrum²

^{1,2} Ilmu Komunikasi, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: indrasariduwi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna persahabatan dalam film *It Chapter Two* yang merupakan sekuel film *It* dan juga diadaptasi dari novel karya Stephen Hawking dengan judul *It*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure. Penelitian ini akan ditinjau dari Signifier (penanda) dan signified (petanda). Dimana Ferdinand de Saussure sebelumnya membagi tanda menjadi dua yaitu signifier dan signified. Signifier adalah hal-hal yang dapat dipahami oleh pikiran kita seperti bunyi dan gambar visual, sedangkan signified adalah kesan yang kita pikirkan dari apa yang ditangkap sehingga menimbulkan makna. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah: 1) Menonton dan mengamati secara cermat dari keseluruhan film *It Chapter Two*; 2) Memotong scene-scene berupa dialog dan tindakan yang dilakukan oleh pemeran film *It Chapter Two* yang memiliki unsure persahabatan; 3) Mendeskripsikan hasil dari temuan baik dialog atau tindakan yang menggambarkan persahabatan dalam film; 4) Memasukkan scene-scene yang berhubungan dengan makna persahabatan ke dalam analisis tanda Ferdinand De Saussure yaitu Signifier (penanda) dan Signified (Petanda); dan 5) Melakukan interpretasi terhadap makna persahabatan dalam film *It Chapter Two* berdasarkan apa yang telah di dapatkan dari proses analisis menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan ditemukan dalam Film *It Chapter Two* terdapat makna persahabatan, baik dari tindakan secara langsung yang dilakukan tokoh maupun dialog antar tokoh dalam film *It Chapter Two*.

Kata Kunci: *Film, Teori Semiotika Ferdinand de Saussure, Signifier, Signified.*

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu media dalam menyampaikan pesan, media massa memiliki sasaran khalayak yang luas dan penyebarannya dilakukan secara serempak. Sedangkan alat komunikasi yang digunakan media massa pun beragam, mulai dari koran, majalah, radio, televisi, internet hingga film.

Film dapat menjadi media komunikasi yang baik dalam menyampaikan pesan dibandingkan media lainnya, karena menggambarkan secara langsung melalui alur cerita. Film bisa diartikan sebagai seni sinematografi atau seni ilmu tentang teknik mengambil gambar dan merangkainya menjadi sebuah alur cerita yang didalamnya terdapat ide, pesan atau makna yang nantinya akan ditangkap oleh penonton. Pesan yang disampaikan bisa berupa nilai sosial, moral maupun budaya, bahkan terkadang juga bisa berupa sindiran untuk pihak-pihak tertentu.

Film *It chapter two* merupakan sekuel dari film *It* yang dirilis sebelumnya pada tahun 2017. Kedua film ini merupakan hasil adaptasi buku karya Stephen King berjudul *It* yang dirilis tahun 1986. Film *It chapter two* sukses meraih

predikat film terlaris kedua sepanjang masa di pekan pertama penayangannya. Karena hal tersebut penulis memilih film *IT chapter two* sebagai subjek penelitian dan mengambil makna persahabatan sebagai objek penelitian.

Menurut Baron & Byrne, persahabatan merupakan hubungan yang membuat dua orang menghabiskan waktu bersama, berinteraksi, dalam berbagai situasi, tidak mengikutkan orang lain dalam hubungan tersebut, dan saling memberikan dukungan emosional [1].

Dalam arti yang paling dasar, sebuah hubungan terbentuk ketika terjadi proses pengiriman dan penerimaan pesan secara timbal balik, yaitu ketika dua atau lebih individu saling mempertimbangkan atau menyesuaikan perilaku verbal dan non verbal mereka satu sama lain. Pengelolaan pesan timbal balik sedemikian, yang boleh kita sebut komunikasi interpersonal, adalah cara dimana semua jenis hubungan diawali, berkembang, tumbuh dan kadang memburuk [2].

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kajian semiotika Ferdinand de Saussure untuk mencari makna persahabatan dalam Film *It Chapter Two*. Selain itu

penggunaan analisis semiotika Saussure dalam penelitian, karena terbatasnya penelitian yang menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure di program studi Ilmu Komunikasi tempat penulis menuntut Ilmu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) [3]. Dalam hal ini peneliti mengambil data berupa dialog ataupun tindakan yang dilakukan oleh tokoh yang ada pada film.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor [4] menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif dengan menggunakan berbagai penafsiran yang melibatkan banyak metode [5].

Objek yang akan digunakan dalam penelitian adalah film *It chapter two*, yaitu tentang makna persahabatan yang ada pada film tersebut. Film *It Chapter Two* merupakan sekuel film *It* adaptasi karya Stephen Hawking yang disutradarai oleh Andy Muschietti. *It Chapter two* di distribusikan Warner Bros. Pictures dengan durasi 165 menit.

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa potongan-potongan gambar yang berisi tindakan ataupun percakapan yang ada di film tersebut, data sekunder sebagai data pendukung data primer penulis dapatkan dari buku, jurnal, artikel maupun dari situs- situs online.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah: 1) Menonton dan mengamati secara cermat dari keseluruhan film *It Chapter Two*; 2) Memotong scene-scene berupa dialog dan tindakan yang dilakukan oleh pemeran film *It Chapter Two* yang memiliki unsure persahabatan; 3) Mendeskripsikan hasil dari temuan baik dialog atau tindakan yang menggambarkan persahabatan dalam film; 4) Memasukkan scene-scene yang berhubungan dengan makna persahabatan ke dalam analisis tanda Ferdinand

De Saussure yaitu Signifier (penanda) dan Signified (Petanda); dan 5) Melakukan interpretasi terhadap makna persahabatan dalam film *It Chapter Two* berdasarkan apa yang telah di dapatkan dari proses analisis menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film *It chapter two* merupakan film yang bercerita tentang perjuangan sekelompok sahabat yang menamakan perkumpulannya sebagai *The losers club*. Pertemuan kelompok sahabat yang terjadi setelah dua puluh tujuh tahun berpisah, dikarenakan janji masa kecil untuk kembali bertemu dan bersama-sama menghancurkan *Pennywise* badut jahat yang kembali menyorok kota masa kecil mereka *Derry*. *Pennywise* digambarkan sebagai badut jahat yang kerap kali membunuh anak-anak dengan kekuatannya yang memanipulasi dan merubah bentuk menjadi mengerikan untuk memangsa anak-anak.

Dalam penelitian ini, pokok permasalahan yang diambil oleh penulis adalah mengenai makna persahabatan yang dapat ditemukan dalam setiap adegan yang melibatkan anggota *The Losers Club*. Dan berikut ini merupakan analisis yang penulis temui;

1. Kedekatan

Tabel 1. Scene 28:10- 28:24

Visual: 
Signifier: Richie terlihat berpelukan dengan Ben
Signified: Pada scene ini, Richie dan Ben saling berpelukan menunjukkan bahwa mereka saling merindukan satu sama lain, setelah selama 27 tahun tidak bertemu.

Berpelukan dapat dikatakan sebagai kedekatan dalam persahabatan, karena jika hubungan seseorang tidak dekat tak mungkin melakukan kontak fisik yang intim seperti berpelukan.

2. Keakraban

Tabel 2. Scene 28:10- 28:24

<p>Dialog : Bill: Oke, bagaimana denganmu <i>trash mouth</i> / mulut sampah apa kau sudah menikah? Beverly: Tidak mungkin Richie menikah! Richie: Tidak, aku sudah menikah.</p>
<p>Signifier : “Oke, bagaimana denganmu <i>trash mouth</i> / mulut sampah apa kau sudah menikah?.</p>
<p>Signified: Bill memanggil Richie dengan julukan Trash Mouth/ Mulut sampah karena ia terlalu banyak berbicara kasar.</p>

Julukan yang diberikan pada Richie ini menunjukkan keakraban. Karena julukan tersebut terdengar kasar, namun Richie tampak tidak keberatan/tersinggung bahkan terlihat sudah terbiasa.

3. Perasaan senang saat bersama
Tabel 3. Scene 29:57-30:14

<p>Visual:</p> 
<p>Signifier: Anggota <i>the losers club</i> tampak tersenyum saat sedang bersulang .</p>
<p>Signified: Pada scene ini anggota <i>the losers club</i> tampak bahagia saat merayakan reuni mereka. Kebahagiaan itu terlihat dari senyum anggota <i>the losers club</i>. Sementara itu, perayaan sendiri identik dengan sesuatu yang berkaitan dengan kesenangan.</p>

Pada scene ini menunjukkan adanya perasan senang saat bersama.

4. Komitmen
Tabel 4. Scene 29:57-30:14

<p>Dialog: Stanley: apa kalian pikir kita masih berteman saat kita lebih tua? Ben: apa? Bill: kenapa tidak? Stanley: kalian tidak berpikir akan ke sekolah yang berbeda? Maksudku,</p>

<p>keadaan mungkin akan berbeda saat itu, kita semua mungkin akan berbeda. Bill: kita akan selalu jadi teman, aku rasa itu menghilang hanya karena kita semakin tua.</p>
<p>Signifier: “kita akan selalu jadi teman, aku rasa itu menghilang hanya karena kita semakin tua”</p>
<p>Signified: Bill meyakinkan Stanley bahwa mereka akan tetap menjadi teman.</p>

Pernyataan bill ini merujuk pada adanya komitmen dalam hubungan persahabatan mereka.

5. Saling terbuka dan menerima
Tabel 5. Scene 01:58:42 -01:59:18

<p>Dialog: Bill: ya George mati, anak itu mati, Stanley mati, kau mau Richie juga? Kau mau Richie juga? Eddie: aku tidak, tolong jangan marah Bill, aku hanya ketakutan Bill: ya... itu sebabnya kan? jangan berikan padanya (ketakutan yang merujuk pada pennywise)</p>
<p>Signifier: Dialog Eddie “aku tidak, tolong jangan marah Bill, aku hanya ketakutan” dan Bill “ya... itu sebabnya kan? jangan berikan padanya.”</p>
<p>Signified: Pada scene ini Eddie meminta Bill untuk tidak marah karena ia hanya ketakutan dan Bill mencoba menerima hal itu dengan mengatakan ya pada Eddie.</p>

Kedua hal tersebut menunjukkan keterbukaan dan penerimaan dalam hubungan persahabatan mereka.

6. Sikap setia kawan
Tabel 6. Scene 1:52:431:53:52

<p>Dialog: Bill: Aku memulai ini semua, ini salahku kalian disini. Kutukan ini, hal ini ada dalam kalian semua. Mulai tumbuh dari hari kau pergi. Karena yang aku peduli adalah menemukan georgie (adik bill). Aku akan kesana aku tak tau apa yang akan terjadi tapi aku tak bisa meminta kamu untuk melakukan hal ini.</p>
--

Beverly: Kita tak memintamu juga. Mike: kita tak melakukannya dulu, jadi aku tak akan lakukan ini sekarang. Ben: kita tetap bersama saja.
Signifier: "Kita tetap bersama saja"
Signified: Ben meminta Bill agar mereka tetap bersama dan tidak melakukan semuanya sendirian.

Dalam dialog tersebut menunjukkan adanya sikap setia kawan dalam persahabatan mereka.

7. Memberi semangat dan dorongan
 Tabel 7. Scene 02:03:11-02:03:38

Dialog Richie: Siapa yang membunuh badut gila sebelumnya? Eddie: aku Richie: siapa yang menusuk Bowlers dimukanya? Eddie: aku juga Richie: siapa yang menang 10 kali dari berat tubuh? Eddie: aku Richie: Ya, kau lebih berani dari yang kau kira
Signifier: "Ya, kau lebih berani dari yang kau kira"
Signified: Richie meyakinkan Eddie bahwa ia sebenarnya lebih berani dari yang dipikirkan.

Pada scene ini menunjukkan bahwa Richie memberi semangat dan dorongan pada Eddie dengan meyakinkan bahwa Eddie adalah pemberani.

8. Saling membantu/ tolong menolong
 Tabel 7

Visual: Scene 02.23.13-02.23.28 
Signifier: Pennywise tampak memandangi penuh

amarah ke arah Richie
Signified: Richie mencoba menyelamatkan sahabatnya miki dari pennywise dengan mengalihkan perhatian pennywise ke arahnya. Pada scene ini menunjukkan adanya sikap tolong menolong dalam persahabatan mereka.

9. Rela berkorban
 Tabel 9. Scene 02.24.14-02.24.58

Visual: 
Signifier: Eddie tampak memegang perutnya tertusuk sesuatu yang tajam
Signified: Eddie ditusuk dengan tangan tajam pennywise saat sedang mencoba menyelamatkan Richie

Pada scene ini menunjukkan rela berkorban dalam persahabatan mereka.

10. Berkerja sama sebagai team
 Tabel 10

Visual: Scene 1:52:43-1:53:52 
Signifier: Anggota <i>the losers club</i> tampak memegang jantung pennywise bersama-sama.
Signified: Demi memusnahkan pennywise anggota <i>the losers club</i> bersama-sama menghancurkan jantung pennywise.

Dalam scene ini menunjukkan bahwa anggota *the losers club* mampu berkerja sama sebagai team.

11. Saling menyayangi

Tabel 11

Visual: 
Signifier: Richie terlihat memeluk tubuh Eddie yang terbaring tak bernyawa.
Signified: Richie tak bisa menerima kenyataan bahwa Eddie telah tiada dan ia mencoba memeluk jasad sahabatnya.

Perasaan tak terima Richie tentang kematian Eddie menunjukkan adanya perasaan sayang pada hubungan persahabatan mereka.

12. Saling menguatkan jika terjadi hal buruk Tabel 12

Visual: 
Signifier: Anggota the losers club bersama-sama memeluk Richie
Signified: Anggota the losers club masih bersedih atas kematian Eddie sehingga saling memeluk satu sama lain.

Pada scene ini menunjukkan bahwa anggota the losers club mencoba saling menguatkan satu sama lain ketika hal buruk telah terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya dari penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat dua belas makna persahabatan yang ada pada film It chapter two, yaitu: kedekatan, keakraban, perasaan senang saat bersama, komitmen, saling terbuka dan menerima, sikap setia kawan, memberi semangat dan dorongan, saling membantu/ tolong menolong, rela berkorban, berkerja sebagai *team*, saling menyayangi, saling menguatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Puspitasari, Dian Catur. 2018. *Hubungan Kualitas Persahabatan dan Perenungan dengan Kemampuan Memafkan Pada Remaja Akhir*. Surabaya: Fakultas Psikologi dan Kesehatan.
- [2] Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2012. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- [3] Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Moelong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [5] Mulyana, Dedy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.